

SWI

Polresta Cirebon Gelar Binrohtal dan Pembinaan Mental Kepada Anak Berhadapan dengan Hukum

Panji Rahitno - CIREBON.SWI.OR.ID

Jan 16, 2025 - 20:13



Cirebon – Polresta Cirebon menggelar kegiatan Bimbingan Rohani dan Mental (Binrohtal) untuk Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) pada Kamis, 16 Januari 2025. Kegiatan yang dimulai pukul 08.15 WIB ini berlangsung di Masjid Syarif Hidayatullah, Asrama Polisi Polresta Cirebon, Kelurahan Kaliwadas, Kecamatan Sumber, Kabupaten Cirebon.

Kegiatan ini dihadiri oleh sejumlah Pejabat Utama Polresta Cirebon bersama dengan anggota Polri, ASN Polresta Cirebon, dan 25 orang ABH beserta orang tua mereka.

Dalam kegiatan tersebut, acara dimulai dengan pembacaan Surat Yasin dan Asmaul Husna, yang dilanjutkan dengan tausiah oleh KH. M. Arif Suhartono (Kang Tono), Da'i Kamtibmas Polresta Cirebon. Tausiah ini diharapkan dapat memberikan pencerahan rohani serta membimbing para ABH untuk memiliki kesadaran yang lebih dalam tentang pentingnya perubahan perilaku. Acara ditutup dengan pembacaan Tawasul dan doa bersama.

Kapolresta Cirebon, Kombes Pol. Sumarni, S.I.K., S.H., M.H., menyatakan bahwa tujuan utama dari kegiatan Binrohtal ini adalah memberikan pembinaan mental dan perilaku yang lebih baik kepada anak-anak yang terlibat dalam pelanggaran hukum. "Kami berharap dengan adanya kegiatan ini, anak-anak yang pernah terjerat masalah hukum bisa mendapatkan bimbingan spiritual dan motivasi untuk tidak mengulang perbuatan yang merugikan diri sendiri maupun orang lain," ujar Kapolresta Cirebon.

Kegiatan ini juga menjadi wujud kepedulian Polresta Cirebon dalam upaya rehabilitasi mental bagi anak-anak yang berhadapan dengan hukum, dengan harapan mereka bisa kembali ke jalan yang benar dan bermanfaat bagi masyarakat.

Menurutnya, Pembinaan Mental Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) tersebut menyikapi terjadinya beberapa kasus yang terjadi, sejak awal Tahun 2025 menggelar kegiatan KRYD dan Patroli selalu didapatkan anak melakukan kegiatan negatif yang seharusnya tidak boleh terjadi seperti membawa sajam, tawuran, mabuk-mabukan, obat-obatan terlarang dan lainnya.

"Sebagai generasi muda penerus bangsa yang menggantikan kami semua, sebagai pemimpin tentu harus mempersiapkan diri dari sekarang karena tantangan hidup kedepan akan semakin sulit, kemana arah kemajuan bangsa ini akan dibawa. Sehingga sekarang saatnya berubah hijrah jangan lagi ikut-ikutan kegiatan yang tidak ada gunanya," ujar Kombes Pol Sumarni, S.I.K, S.H, M.H.

Ia juga mengingatkan para orang tua untuk mengawasi pergaulan dan kegiatan anak-anaknya terutama pada malam hari sehingga mereka tidak terlibat perbuatan melanggar hukum. Selain itu, para orang tua juga harus menjaga anaknya dari pergaulan dan pengaruh lingkungan negatif yang berpotensi menimbulkan gangguan kamtibmas.

Pihaknya menghimbau dan mengharapkan para kuwu, RT, RW, dan mandor agar ikut membantu mengawasi warganya, khususnya para orang tua harus lebih memperhatikan anaknya untuk tidak melakukan kegiatan yang negatif. Sehingga mengakibatkan kerugian bagi orang lain yang menjadi korban ataupun dirinya

sendiri untuk masa depannya.